

## ABSTRACT

YB. Johan Dwi Bowo Santosa. 2003. *The Real Firdaus: The Main Character of El-Saadawi's Woman at PoiM Zero*. Yogyakarta: Department of Language and Arts Education, Faculty of Teacher Training and Education, Sanata Dharma University.

This thesis discusses *Woman at Point Zero*, a novel by Nawal El-Saadawi. The analysis focuses on Firdaus as the main character. There are two problems as the bases for writing thesis: (1). What is the description of Firdaus? (2). How does Firdaus react to the situation where she lives?

Based on the problems stated above, this study aims to find out the characterization of Firdaus. It also intends to find out Firdaus reactions against the society. The analysis uses the theory of literature and theory of psychoanalysis.

To achieve these aims, this thesis employs a library research for collecting data. There are two kinds of data, primary and secondary data. The primary data are gained from the novel itself, *Woman at Point Zero*. The secondary data are attained from criticism, theory of literature, and theory of psychoanalysis. The theory of literature are character and characterization. In addition, theory of psychoanalysis is taken from Freud.

The findings of this research show that poverty could evoke violence and turned to the missing of affectim in a family. The failure of Firdaus' personality development in her childhood and the situation around her bring her to the unhappy life of a teenager. Moreover, the violence and abuse against her hugely determine her adulthood life. Prostitution is the accumulation of every detail bad experience of the life. Firstly, she believes that this profession will free her, however death is the final answer after all. Death frees Firdaus.

## ABSTRAK

YB. Johan Dwi Bowo Santosa. 2003. *The Real Firdaus: The Main Character of El-Saadawi's Woman at PoiM Zero*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata

Skripsi ini membahas novel *Woman at Pomt Zero* karya Nawal El-Saadawi. Obyek dari analisa dari skripsi ini difokuskan pada Firdaus sebagai tokoh utama. Dalam skripsi ini, terdapat dua permasalahan besar tiang pancang penulisan: (1) Bagaimana sosok Firdaus dideskripsikan di dalam novel ini? (2) Bagaimana Firdaus bereaksi terhadap situasi yang dihadapinya?

Dengan berdasarkan pada permasalahan tersebut di atas, studi ini ditujukan guna mengupas karakterisasi Firdaus. Selain itu, studi ini juga berupaya untuk mengulas reaksi Firdaus terhadap lingkungan sosial di sekitarnya.

Untuk mencapai tujuan tersebut, skripsi ini memakai studi pustaka guna mengumpulkan data. Terdapat dua jenis data, data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari novel itu sendiri, *Woman at Point Zero*. Sedangkan data sekunder diperoleh dari kritik-kritik, teori kesusastraan, dan teori psikoanalisa. Yang dimaksud dengan teori kesusastraan dalam kasus ini adalah watak dan perwatakan. Selanjutnya, teori psikoanalisa diambil dari teori Freud.

Dari temuan yang dihasilkan oleh penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kemiskinan mampu menimbulkan tindak kekerasan dan juga mengakibatkan hilangnya curahan kasih sayang dalam sebuah keluarga. Kegagalan perkembangan kepribadian Firdaus di masa kanak-kanaknya, serta situasi yang melingkupinya telah menjadikan masa remajanya tidaklah membahagiakan. Selanjutnya, kekerasan dan pelecehan yang dialaminya sebegitu besar telah memperngaruhi masa dewasanya. Pekerjaannya sebagai pelacur merupakan penjumlahan dari setiap masa-masa buruk dalam hidupnya. Pada mulanya, Firdaus yakin bahwa vofesi tersebut akan membebaskannya, namun kematianlah yang pada akhirnya menjadi jawaban atas pencarian kebebasan yang dialaminya. Kematian membebaskan Firdaus.